

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Kesetaraan *gender* (*gender equality*) secara keseluruhan dan pada perempuan memiliki korelasi dengan tanggung jawab siswa sekolah dasar dalam aspek mandiri, tekun, sikap positif, sikap proaktif dan kontrol diri. Dari kelima aspek tanggung jawab siswa tersebut yang paling tinggi korelasinya diantara aspek lainnya yaitu aspek tekun sedangkan yang paling rendah korelasinya yaitu aspek kontrol diri, dimana hal ini menunjukkan korelasi yang tidak signifikan. Aspek sikap positif dan sikap proaktif cenderung dimiliki oleh siswa sekolah dasar dibandingkan dengan aspek lainnya. Pada kelompok laki-laki, kesetaraan *gender* (*gender equality*) tidak memiliki korelasi dengan tanggung jawab dalam aspek mandiri dan kontrol diri. Kurang signifikannya korelasi antara *gender equality* dengan tanggung jawab siswa sekolah dasar kemungkinan besar disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang belum diketahui.
2. Kesetaraan *gender* (*gender equality*) secara keseluruhan, baik pada laki-laki maupun perempuan memiliki korelasi dengan sikap sosial siswa sekolah dasar dalam aspek jujur, disiplin, santun, peduli, dan percaya diri. Dari kelima aspek sikap sosial siswa tersebut yang paling tinggi korelasinya diantara aspek lainnya yaitu aspek percaya diri sedangkan yang paling rendah korelasinya yaitu aspek peduli, dimana hal ini menunjukkan korelasi yang tidak signifikan. Aspek jujur dan percaya diri cenderung dimiliki siswa sekolah dasar dibandingkan aspek lainnya. Kurang signifikannya korelasi antara *gender equality* dengan sikap sosial siswa sekolah dasar kemungkinan besar disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang belum diketahui.

#### 5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan urgensi pada program-program yang berfokus pada peningkatan *gender equality* di sekolah dasar. Program-program tersebut dapat dirancang untuk memperkuat nilai-nilai *gender equality* serta mengajarkan

keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan kemandirian, ketekunan, sikap positif, sikap proaktif, kontrol diri, kejujuran, disiplin, kesantunan, kepedulian, dan tingkat percaya diri. Program-program ini akan memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, berdaya saing, dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa.

2. Meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar. Melalui dorongan kuat terhadap inklusi dan kesetaraan gender dalam proses pembelajaran, penelitian ini dapat menciptakan perubahan positif. Lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, di mana setiap siswa diterima tanpa memandang latar belakang atau perbedaan, akan memungkinkan siswa untuk merasa aman dan dihargai.
3. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kesetaraan gender, sekaligus mengurangi prasangka yang terkait dengan perbedaan gender. Melalui pemahaman yang lebih mendalam, siswa akan diberdayakan untuk mendorong penghargaan yang lebih besar terhadap keragaman.
4. Memberikan dampak pada perkembangan tanggung jawab pribadi siswa, yang diperkuat oleh pembentukan sikap tekun, mandiri, dan proaktif, serta mampu mengatasi tantangan dengan kemauan yang lebih gigih dan inisiatif yang lebih aktif. Selain itu, penelitian ini juga membantu memupuk keterampilan sosial mereka, termasuk sikap jujur, santun, dan peduli dalam interaksi sehari-hari.

### **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi lebih lanjut dalam pemahaman tentang korelasi antara *gender equality* dengan tanggung jawab dan sikap sosial siswa sekolah dasar. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi yang terkait, dapat mendorong pengembangan program pendidikan yang secara eksplisit memasukkan prinsip *gender equality* dalam kurikulum dan praktik pembelajaran di jenjang pendidikan sekolah dasar. Selain itu, penting bagi pemegang kebijakan untuk mendukung pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi guru agar

memahami secara mendalam tentang pentingnya *gender equality* serta cara mengintegrasikannya ke dalam pengajaran.

2. Bagi kepala sekolah dan guru, perlu mengambil langkah nyata untuk mengintegrasikan konsep *gender equality* ke dalam program pendidikan dan kegiatan di sekolah. Hal ini mencakup pengadopsian pendekatan yang mendorong tanggung jawab dan sikap sosial yang positif tanpa memandang jenis kelamin. Selain itu, penting bagi kepala sekolah dan guru untuk menyelenggarakan pelatihan reguler dan bimbingan bagi guru untuk memahami serta mengimplementasikan *gender equality* dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan relevan pada masa depan, peneliti menyarankan untuk melakukan studi komparatif antara sekolah yang berbeda daerah dengan tingkat *gender equality* yang berbeda juga dengan penelitian longitudinal yang mengikuti perkembangan siswa dari waktu ke waktu akan memberikan pemahaman lebih mendalam. Tidak lupa juga, peneliti mendatang dapat menyelidiki peran faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi variabel dalam penelitian ini karena peneliti belum memiliki cakupan variabel yang luas, dimana sangat memungkinkan adanya variabel-variabel lain yang mempengaruhi namun tidak teridentifikasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan memperluas cakupan variabel, penelitian selanjutnya dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai korelasi *gender equality* dengan tanggung jawab dan sikap sosial siswa sekolah dasar.